

## ANALISIS LAMANYA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMON PROGESTIN DENGAN KEMBALINYA KESUBURAN PADA POST AKSEPTOR MAKASSAR

Sudin<sup>1\*</sup>, Hasiba<sup>1</sup>, Satiani Dalle<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

\*Alamat Korespondensi: sudinryadi@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Suntikan KB merupakan salah satu cara mencegah kehamilan melalui suntikan hormonal yang diberikan secara intramuskular pada area bokong. Salah satu jenis alat kontrasepsi suntik adalah suntik depo progesteron. Alat kontrasepsi jenis ini memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah terlambatnya kembalinya kesuburan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah alat kontrasepsi suntik yang digunakan di seluruh dunia adalah 4.000.000 atau sekitar 45%. Alat kontrasepsi suntik yang paling banyak digunakan adalah *Depo Medroxy Progesterone Acetate* (DMPA) dan alat kontrasepsi suntik kombinasi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin dengan kembalinya kesuburan pada post akseptor di Puskesmas Kassi-kassi Makassar.

**Metode:** Metode penelitian ini adalah observasional dengan menggunakan desain studi cross-sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 ibu hamil akseptor suntik depo progestin.

**Hasil:** Analisis data dengan uji T-independen. Hasil uji statistik diperoleh nilai P Value = 0,033.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara durasi penggunaan KB suntik depo progestin dengan kembalinya kesuburan pada post akseptor di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar.

Kata Kunci: Minimal 3 kata dan maksimal 5 kata

### PENDAHULUAN

Kontrasepsi suntikan merupakan cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal yang diberikan secara Intra Muskular didaerah gluteus, yaitu daerah bokong. Kontrasepsi suntikan mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atropi, menghambat transportasi gamet oleh tuba, dan mencegah ovulasi (Anggraini, 2022).

Jenis kontrasepsi suntikan ada dua yaitu suntikan jenis kombinasi dan Depo Medroxy Progesterone Acicate (DMPA) yang memiliki efektivitas yang tinggi dalam mencegah kehamilan (Anggraini, 2022). Kedua jenis kontrasepsi suntik tersebut memiliki efektivitas yang tinggi dengan 0,3 kehamilan per 100 perempuan-tahun, asal penyuntikannya dilakukan secara teratur. Namun, tidak dapat

dipungkiri selain memiliki banyak kelebihan kontrasepsi jenis suntikan juga mempunyai beberapa kerugian (Affandi, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Kontrasepsi suntikan yang paling banyak digunakan adalah jenis kontrasepsi suntikan Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) dan kontrasepsi suntikan kombinasi (Andriana, 2021).

Penggunaan KB di Indonesia yang aktif di antara PUS pada tahun 2023 sebesar 53,61%, pernah ber-KB 33,96% sedangkan PUS yang tidak pernah ber-KB sebesar 12,43%. Jenis kontrasepsi yang dipilih sebagian besar peserta KB Aktif yaitu suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan (lebih dari 80%) dibanding metode lainnya (Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Jumlah peserta KB aktif Sulawesi Selatan tahun 2023 sebanyak (6,921peserta) dengan rincian penggunaan kontrasepsi yang paling banyak yaitu suntik (62, 42%), dan penggunaan kontrasepsi yang paling sedikit adalah MOP (0,52%). Dengan rincian pengguna pil (13,9%), implant (11,4%), IUD (7,7%), kondom (1,8%), dan MOW (4,63%). (BKKBN, 2023)

Menurut Petugas Lapangan (Keluarga berencana (PLKB), pada tahun 2019 di puskesmas kassi-kassi tercatat peserta KB aktif adalah 16, 660 pasangan usia subur (PUS) dengan rincian IUD 6,6 %, MOP 0 %, MOW 11, 18%, Imlant 10,4%, Kondom 0,62%, Suntik 50,93%, Pil 21,73%.

Progesteron devo-provera dapat diberikan secara intramuskular dan akan bertahan selama 3-6 bulan sesuai dosis (Johnson G, 2021). Salah satu keterbatasan penggunaan suntik depo progestin yaitu setelah penghentian penggunaan banyak yang mengeluh sulit atau lama untuk hamil lagi karena setelah penghentian penggunaan suntik depo progestin kembalinya kesuburan memerlukan waktu rata-rata 4 sampai 10 bulan (Aldriana, 2021). Bahkan ada beberapa wanita yang sampai bertahun-tahun menunggu kehamilan pasca penggunaan kontrasepsi tersebut.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan rancangan cross sectional study. Pengambilan data pada penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. Waktu kegiatan penelitian dimulai pada tanggal 1 Mei-1 Juni tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil post akseptor KB suntik depo progestin pada bulan Mei-Juni tahun 2023, dengan jumlah populasi sebanyak 52 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, yaitu sebagian ibu hamil post akseptor KB suntik depo progestin di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar

## **HASIL**

Data menunjukkan bahwa lama penggunaan suntik depo progestin yang lebih banyak adalah  $\geq 12$  bulan yaitu 34 orang (85,0%), sedangkan penggunaan  $< 12$  bulan yaitu 6 orang (15,0%).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lebih banyak responden yang lama penggunaan kontrasepsinya  $\geq 12$  bulan dan kembalinya kesuburannya  $\geq 6$  bulan (91,2%) lebih besar dibandingkan dengan lama penggunaan  $\geq 12$  bulan dengan kembalinya kesuburan  $< 6$  bulan (8,8%). hasil uji statistik Chi Square (Fisher's Exact Test  $p=0,033$ ) yang berarti pada nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan lamanya penggunaan suntik depo dengan kembalinya kesuburan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hapisah (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara riwayat penggunaan kontrasepsi suntikan DMPA pada ibu hamil dengan lama pengembalian kesuburan di Wilayah Puskesmas Kota Banjarmasin dengan hasil uji statistik nilai P value= 0,034 ( $< 0,05$ ).

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aldrina (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara lamanya pemakaian kontrasepsi suntikan DMPA dengan kembalinya kesuburan pada post akseptor kontrasepsi suntikan DMPA di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir dengan hasil uji statistik P value = 0,491. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan tempat, teknik pengambilan sampel, jumlah sampel serta uji statistik yang digunakan. Pada

penelitian Aldrina menggunakan uji korelasi person sedangkan peneliti menggunakan uji chi square test, Aldriana menggunakan teknik pengambilan sampel Total Sampling dengan jumlah sampel 60 orang di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir. Sedangkan Peneliti menggunakan teknik Purposive sampling dengan jumlah sampel 40 orang di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar.

Obat KB khususnya DMPA yang disuntikan akan tersimpan dalam jaringan lemak tubuh sehingga dalam darahnya masih tersimpan hormon progesteron, maka sebagian wanita memerlukan waktu untuk mendapatkan kesuburan rahim yang sebelumnya kondisi pada dinding endometrium mengalami atrofi dengan kelenjar yang tidak aktif (Jurnal kesehatan, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020) dengan judul Hubungan Lamanya Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Kembalinya Kesuburan Pada Post Akseptor KB Suntik DMPA. Lama penggunaan KB suntik DMPA pada wanita ex-akseptor KB suntik DMPA di wilayah Kota Administratif Purwokertorata-rata adalah 25,39 Bulan sedangkan lama kembalinya kesuburan pada wanita ex-akseptor KB suntik DMPA rata-rata adalah 8,82 Bulan. Terdapat hubungan antara lamanya penggunaan KB suntik DMPA dengan lama kembalinya kesuburan pada wanita ex-akseptor KB suntik DMPA dengan  $\rho$  value=0,019

Dari hasil penelitian tentang hubungan lamanya penggunaan kontrasepsi suntik depo progestin dengan kembalinya kesuburan di Puskesmas Kassi-kassi Makassar tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

Lama penggunaan suntik depo progestin pada ibu hamil post akseptor depo progestin paling banyak adalah  $\geq 12$  bulan yaitu 37 orang (92,5%). Rata-rata lama penggunaan suntikan yaitu 30,28 bulan, minimal penggunaan

suntikan yaitu 3 bulan sebanyak 1 orang dan maksimal yaitu 84 bulan sebanyak 1 orang.

Lama kembalinya masa kesuburan pada ibu hamil post akseptor depo progestin yang paling banyak adalah  $>6$  Bulan yaitu 35 orang (87,5%). Rata-rata lama kembalinya kesuburan yaitu 16,80 bulan, minimal penggunaan suntik yaitu 2 bulan sebanyak 1 orang dan maksimal penggunaan yaitu 96 bulan yaitu 1 orang.

Berdasarkan Hasil uji statistik ( $p=0,033$ ) yang berarti pada nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan lamanya penggunaan suntik depo progestin dengan kembalinya kesuburan

Memuat ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan yang mengacu/menjawab tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan rancangan cross sectional study. yang menjelaskan hubungan antara variabel lamanya penggunaan kontrasepsi suntik depo progestin dan variabel kembalinya kesuburan melalui pengujian hipotesis.

Data menunjukkan bahwa lama kembalinya kesuburan post Akseptor suntik depo progestin yang paling banyak adalah  $\geq 6$  Bulan yaitu 34 orang (85,0%), dan lama kembalinya kesuburan  $<6$  bulan yaitu 6 orang (15,0%)

Pada Analisis Bivariat menunjukkan distribusi lama penggunaan kontrasepsi suntik depo progestin dengan kembalinya kesuburan. Responden yang lama penggunaan kontrasepsinya  $\geq 12$  bulan dan kembalinya kesuburannya  $\geq 6$  bulan sebanyak 31 orang (91,2%) dan lebih besar dibandingkan dengan lama penggunaan yang  $\geq 12$  bulan dan lama kembali kesuburan  $<6$  bulan (8,8%). Hasil uji statistik (Fisher's Exact Test,  $p= 0,033$ ) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Lama penggunaan kontrasepsi suntik depo progestin dengan kembalinya kesuburan.

## **KESIMPULAN**

Teori dan penelitian terdahulu yang menguatkan tentang mekanisme kembalinya kesuburan pada penggunaan suntik depo progesterin maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama penggunaan suntik depo progesterin dengan kembalinya kesuburan pada post akseptor di puskesmas Kassi-Kassi Makassar tahun 2023

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Affandi, dkk. 2021. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Aldriana N. 2021. Hubungan Lamanya Pemakaian Kontrasepsi Suntik Dengan Kembalinya Kesuburan Pada Post Akseptor Kontrasepsi Suntikan Di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir.: *Jurnal Ilmiah Kebidanan*; Vol. 1
- Anggraini Yetti, M. 2022. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta; Rohimi Pres
- BKKBN. 2023. *Data pengguna kontrasepsi provinsi*.
- Cockerham, William C. 2020. *International Encyclopedia of public Health*. Elsevier (Online).  
<https://books.google.co.id/books>, diakses tanggal 15 Maret 2020
- Dewi. 2020. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta; Trans Info Media
- Firdayanti. 2021. *Kebutuhan Keluarga Berencana Yang Tidak Terpenuhi*. Makassar; Alauddin University pres
- Glasier, A dan Gebbie, A. 2022 *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta; EGC
- Jhonson G dkk. 2021. *Mayes' Midwifery E-Book*. Elsevier. (online).  
<https://books.google.co.id/books>, diakses tanggal 15 maret 2019
- Harni, A. 2022. *Perbedaan Lama Waktu Kembali Hamil pada KB Suntik Bulan dengan KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Daya Murni Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung*: *Jurnal Kesehatan*; Vol.VIII Mandang J. 2021.
- Kesehatan Reproduksi Dan Pelayanan Keluarga Berencana (KB). Bogor; In Media
- Manuaba dkk. 2022. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta; EGC
- Marmi. 2020. *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta; pustaka pelajar
- Mega. 2023 *Asuhan kebidanan keluarga berencana*. Jakarta; Trans Info Media
- Purwoastuti E. 2015. *Ilmu Obstetri Dan Ginekologi Sosial Bagi Kebidanan*. Yogyakarta; Pustakabarupress
- Purwoastuti E. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta; Pustakabarupress.
- Prawirohardjo S. 2014. *Ilmu Kandungan*. Jakarta; PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Profil Kesehatan Indonesia. 2017
- Sulistiyawati A. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta; Salemba Medika
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung; IKAPI
- Yuhedi. 2015. *Buku Ajar Dan Kependudukan Dan Pelayanan KB*. Jakarta; EGC

**Lampiran:**

**Tabel 1.** Distribusi Responden Menurut Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik Depo progestin Pada Post Akseptor Di PKM Kassi-Kassi Makassar Tahun 2023

Lama penggunaan	Frekuensi	Persen (%)
≥12 bulan	34	85,0
<12 bulan	6	15,0
Total	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

**Tabel 2.** Distribusi Responden Menurut Lama Kembalinya Kesuburan Post Akseptor di PKM Kassi-Kassi Makassar Tahun 2023

Lama Kembalinya Kesuburan	Frekuensi	Persen (%)
≥6 Bulan	34	85,0
<6 Bulan	6	15,0
Total	<b>40</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer